

RINGKASAN SKRIPSI

YULIA SRI AYU, Pengaruh Bokasi Kulit Rambutun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.) pada Tanah Alluvial, di bawah bimbingan Dr. Ir. H. Radian, MS selaku pembimbing pertama dan Dr. Iwan Sasli, S.P., M.Si selaku pembimbing kedua.

Tanaman terung (*Solanum melongena*) merupakan tanaman sayur-sayuran yang termasuk famili *Solanaceae*. Kebutuhan terung setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri pakan dan makanan di Indonesia. Prospek tanaman terung sangat berpotensi untuk dibudidayakan karena memiliki nilai ekonomis yang cukup menjanjikan untuk diusahakan.

Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan dosis bokasi kulit rambutun yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu pada tanah alluvial.

Penelitian dilaksanakan di lokasi yang terletak di Jalan Budi Utomo, Komplek Taman Anggrek, Siantan Hilir, Pontianak Utara, Kota Pontianak. Penelitian berlangsung pada tanggal 19 Maret - 20 Juli 2020. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas satu faktor yaitu dosis bokasi kulit rambutun dengan 5 taraf perlakuan dan 4 ulangan, masing-masing ulangan terdiri dari 4 sampel tanaman sehingga dihasilkan 80 tanaman yang disusun dengan jarak 50 cm × 60 cm antar polybag. Perlakuan tersebut yaitu: 600 g/polybag pupuk kandang sapi setara dengan 20 ton/ha (kontrol), 300 g/polybag bokasi kulit rambutun setara dengan 10 ton/ha, 600 g/polybag bokasi kulit rambutun setara dengan 20 ton/ha, 900 g/polybag bokasi kulit rambutun setara dengan 30 ton/ha, dan 1.200 g/polybag bokasi kulit rambutun setara dengan 40 ton/ha.

Pelaksanaan penelitian meliputi pembuatan bokasi kulit rambutun, persemaian benih, persiapan media tanam, pemberian kapur dolomit, pemberian bokasi kulit rambutun, pemupukan, penanaman, pemeliharaan (penyulaman, penyiangan gulma, penyiraman, pencegahan hama dan penyakit) dan panen.

Variabel pengamatan yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), waktu berbunga (HST), volume akar (cm³), berat kering tanaman (g), jumlah buah per tanaman

(buah), berat buah per buah (g), berat buah per tanaman (g), panjang buah (cm), dan diameter buah (cm).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian bokasi kulit rambutan berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, waktu berbunga, volume akar, berat kering tanaman, berat buah per buah, berat buah per tanaman, panjang buah dan diameter buah namun tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah buah per tanaman. Pemberian bokasi kulit rambutan dengan dosis 900 g/polybag memberikan hasil yang baik yaitu mampu memberikan waktu berbunga tercepat, berat kering tanaman dan diameter buah tertinggi sedangkan berat buah per buah dan berat buah per tanaman tertinggi pada pemberian bokasi kulit rambutan dengan dosis 300 g/polybag.